



Nama :

Kelas :

Absen:

KEGIATAN 3

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.8.1 Menentukan/membuat gagasan penyelesaian masalah dari pencemaran air yang terjadi di lingkungan.

Tujuan Kegiatan

1. Melalui kegiatan 3, peserta didik dapat menentukan/membuat gagasan penyelesaian masalah dari pencemaran air yang terjadi di lingkungannya dengan benar.



Praktikum Sederhana

Pencemaran Air di Sekitar Kita

Pertanyaan Prediksi

Pernahkan menjumpai air sungai yang berwarna gelap di sekitar lingkungan kalian? Coba amati lingkungan di sekitar! Mengapa hal itu dapat terjadi? Bagaimana cara kalian mengetahui bahwa air sungai tersebut telah tercemar?





Tujuan Praktikum

1. Mengetahui pencemaran air yang terjadi di lingkungan sekitar.
2. Mengetahui ciri-ciri air yang tercemar.
3. Memberikan gagasan penyelesaian masalah dari pencemaran air yang terjadi.

Dasar Teori

Lingkungan adalah daerah di sekitar manusia yang saling memengaruhi, apabila salah satu komponen mengalami perubahan maka komponen lingkungan yang lainnya juga akan mengalami perubahan, sehingga seluruh komponen dalam lingkungan menjadi sebuah keseimbangan lingkungan (Alnurrizki, 2018).

Lingkungan yang terdekat adalah lingkungan masyarakat atau daerah di sekitar tempat tinggal. Ketika ada pencemaran lingkungan, warga merasakan akibat buruknya. Pencemaran lingkungan seolah menjadi hal yang biasa karena sudah akrab dengan kehidupan sehari-hari manusia. Sehingga kesadaran akan pencemaran lingkungan sudah mulai menurun.

Menurut UU No 23 Tahun 1997, pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai peruntukannya.



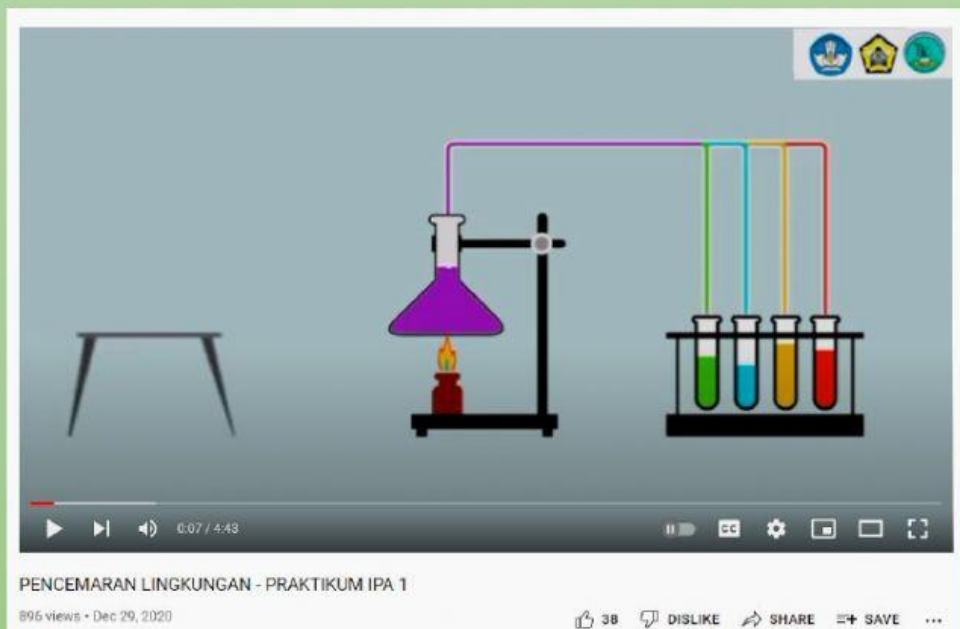
Dalam mengidentifikasi air di sekitar lingkungan yang tercemar, dapat menggunakan kertas lakmus. Kertas lakmus terdiri dari dua jenis yaitu kertas lakmus merah dan kertas lakmus biru. Zat yang diukur dikatakan asam apabila kertas lakmus biru berubah warna menjadi merah. Kemudian apabila zat termasuk bersifat basa, maka kertas lakmus merah berubah menjadi warna biru. Sedangkan apabila keduanya tidak berubah warna, maka zat yang diukur termasuk ke dalam golongan netral. pH merupakan kadar keasaman suatu zat. pH juga merupakan tingkat kebasaan suatu zat. Alat untuk mengukur pH yaitu pH meter. Secara umum, pH netral pada air menunjukkan bahwa air tersebut layak untuk dikonsumsi. pH netral memiliki indikator mendekati angka 7.



Ayo Kita Amati

MENGAMATI

Amatilah video di bawah ini! Kegiatan praktikum sederhana ini dapat kalian lihat pada video tersebut. Catatlah hal-hal penting yang kalian temukan!



Berikut link video tersebut: (<https://youtu.be/K0751mGH26c>)



MENANYA

Alat dan Bahan

Setelah mengamati video tadi, apakah terdapat alat bahan yang digunakan?
Tuliskan alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum sederhana tersebut!



Tabel Hasil Pengamatan

MENGUMPULKAN DATA

Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Nama Zat Cair	Perubahan pada Kertas Lakmus Merah	Perubahan pada Kertas Lakmus Biru
Air Mineral		
Air Selokan		
Air Sumur		





Pembahasan

MENGASOSIASIKAN

Dari tabel hasil pengamatan, tuliskan mengapa kertas lakmus dapat berubah warna! Analisislah hasil pengamatan dengan memperhatikan dasar teori yang ada!



A large, empty green rectangular area intended for students to write their analysis and conclusions.



MENKOMUNIKASIKAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan praktikum dan hasil pembahasan, tuliskan kesimpulan yang dapat kalian ambil pada kotak di bawah ini!





EVALUASI

Kalian telah mengetahui bagaimana ciri-ciri air yang tercemar. Apa yang harus dilakukan ketika melihat pencemaran air terjadi di sekitar kita? Tuliskan gagasanmu mengenai cara menyelesaikan permasalahan pencemaran air di lingkungan!



A large, empty green rectangular area for writing answers, with a folded corner effect at the bottom right.